

LITERASI BAHASA INGGRIS

1. **(C) Vocational education for vocational jobs.**

Teks ini memiliki topik yaitu pendidikan vokasional untuk pekerjaan di bidang vokasional. Hal ini karena pada paragraf pertama membahas pentingnya pekerjaan di bidang vokasional yaitu pada kalimat *"In today's economy vocational jobs are becoming more and more important."* Kemudian paragraf kedua, ketiga dan keempat membahas mengenai keunggulan pendidikan vokasional secara praktis, masa pendidikan, dan kesempatan kerja yang luas.

2. **(A) Hand-operated**

Kata *manual* memiliki arti dioperasikan dengan tangan/*hand operated* pada opsi (A). Adapun kata *costumary* pada opsi (B) memiliki arti tradisional, kata *doable* pada opsi (C) memiliki arti dapat dilakukan, kata *habitual* pada opsi (D) memiliki arti kebiasaan, dan kata *concrete* pada opsi (E) memiliki arti konkret.

3. **(E) Nowadays young people prefer practical jobs**

Opsi (E) tidak dibahas di dalam teks karena opsi (A), (B), dan (C) mengenai bidang-bidang yang berkembang di bidang vokasional dan mengenai pendidikan berbasis praktik dibahas di paragraf ketiga. Adapun opsi (D) mengenai pekerjaan di bidang ritel terdapat pada paragraf keempat.

4. **(B) 2**

Paragraf kedua membahas mengenai bahaya komersialisme dalam aplikasi gratis karena anak-anak tidak memiliki pemahaman tentang aplikasi gratis dan pada akhirnya anak akan terpaksa membeli di dalam aplikasi seperti pada kalimat *"Treat so-called 'free' applications with caution. Some will expose your child to advertisements. Others are designed to wait*

until your child is engaged in a game or storyline and then demand payment before they can go any further."

5. **(E) Sentence 6 provides another type of free applications discussed in paragraph 2.**

Kalimat (6) paragraf kedua *"However, some applications are free to download and completely free of advertisements or in-app purchases."* menjelaskan contoh dari lain dari aplikasi gratis namun berisi iklan dan iklan tersebut bisa dihilangkan dengan pembelian di dalam aplikasi.

6. **(A) open-ended games can stimulate children's love for learning**

Penulis setuju dengan pendapat bahwa permainan terbuka dapat menstimulasi rasa cinta anak-anak terhadap belajar seperti pada kalimat *"Open ended games have become progressively more challenging and encourage children to explore and have fun"* pada paragraf 4.

7. **(D) such parents' reliance is acceptable as long as the children are given the right proportion of other activities**

Paragraf keempat menjelaskan mengenai proporsi waktu yang tepat bagi anak untuk menggunakan gawai untuk menyeimbangkan aktivitas anak seperti pada kalimat paragraf keempat yaitu *"This is not a problem in itself, just as long as children's time is made up of a balanced range of activities."*

8. **(A) Paragraph 1 give statement about central government restriction loosening and paragraph 2 exemplify the statement from paragraph 1**

Hubungan di antara kedua paragraf tersebut dapat disimak dari paragraf pertama yang menyatakan bahwa pemerintah tidak memiliki pandangan/rencana yang luas mengatasi

pandemi COVID-19. Paragraf kedua kemudian memperjelas pernyataan tersebut yaitu pada kalimat pertama *“The central government is still heavily revolving around political-economy considerations instead of evidence-based policies,” said Nugroho in a text message to Tempo today, May 28*” yang memiliki arti pemerintah pusat masih berkuat kepada urusan politik dan ekonomi ketimbang kebijakan yang nyata.

9. (C) Nugroho cited Vietnam as role model for Indonesia to control COVID-19 pandemic

Kalimat yang terdapat pada pernyataan tersebut dapat dinyatakan kembali ke dalam opsi (C) karena sama-sama memberikan saran kepada pemerintah untuk mengikuti langkah Vietnam dalam mengendalikan pandemi COVID-19

10. (A) Among

Kata *amid* memiliki makna yang serupa dengan *among* yaitu **di antara**. Apabila kita menganalisis opsi lain maka kata *away* memiliki arti jauh, *complete* memiliki arti lengkap, *separate* memiliki arti terpisah, dan *comply* memiliki arti sesuai.

11. (B) Vietnam actions to curb COVID-19 pandemic

Paragraf berikutnya kemungkinan akan membahas mengenai langkah apa saja yang dilakukan negara Vietnam dalam mengatasi pandemi COVID-19. Hal ini karena pada kalimat terakhir paragraf keempat disinggung mengenai pernyataan Teguh Nugroho yang menyarankan pemerintah untuk mengikuti kebijakan yang dilakukan pemerintah Vietnam untuk mengatasi pandemi COVID-19.

12. (D) 4

Paragraf keempat berisi pernyataan Charlie Weller selaku kepala bidang vaksin dari lembaga *Wellcome Trust global health agency* menyinggung perlunya

dibuat vaksin COVID-19 secepat dan seaman mungkin bagi seluruh orang didunia.

13. (B) Those vaccine candidates are in phase 1 clinical trials

Berdasarkan kalimat *“As many as 100 potential COVID-19 candidate vaccines are now under development by biotech and research teams around the world, and at least five of these are in preliminary testing in people in what is known as Phase 1 clinical trials”* yang berarti dari seratus kandidat potensial vaksin COVID-19, lima di antaranya saat ini sudah diujikan kepada manusia yang merupakan bagian dari fase 1 percobaan klinis.” kita dapat menjawab pertanyaan tersebut.

14. (D) To find cure of COVID-19 for people worldwide

Alasan di balik vaksin tersebut harus ditemukan sesegera mungkin adalah demi menemukan obat COVID-19 bagi seluruh orang di dunia. Pernyataan ini dapat ditemukan pada kalimat pertama paragraf keempat.

15. (A) Large-scale production capacity is about to be build to produce ChAdOx1 nCoV-19 vaccine for COVID-19

Berdasarkan paragraf ketiga kita dapat menyimpulkan bahwa pabrik vaksin ChAdOx1 nCoV-19 dengan skala besar akan dibangun. Hal ini terdapat pada kalimat *“The Oxford scientists said last week that large-scale production capacity was being put in place to make millions of doses of the ChAdOx1 nCoV-19 shot, even before trials show whether it is effective”* yang berarti berdasarkan pernyataan para peneliti dari Oxford yang mengumumkan akan membangun pabrik vaksin dalam skala besar untuk memproduksi vaksin ChAdOx1 nCoV-19 bahkan sebelum vaksin tersebut efektif diuji coba.

16. (E) Scanning Technology to Help Unwrap the Mystery of the Mummy

Teks tersebut secara umum membahas mengenai teknologi pemindaian pada mumi di Stanford University Medical School yang dilakukan untuk membuka fakta-fakta tentang mumi yang masih menjadi misteri melalui pemindaian 3 dimensi.

17. (C) serious

Kata *invasive* memiliki arti membawa kerusakan yang bersinonim dengan kata *serious* yang berarti serius pada opsi (C). Adapun kata *consistent* pada opsi (A) memiliki arti konsisten, kata *surgical* pada opsi (B) memiliki arti pembedahan, kata *comprehensive* pada opsi (D) memiliki arti mendalam, dan kata *invading* pada opsi (E) memiliki arti menyerang.

18. (B) How he died

Pemindaian 3 dimensi dapat menjelaskan penyakit yang pernah diidap atau bagaimana mumi meninggal di masa lalu seperti pada paragraf kedua yaitu *"The digital images will show features that relate to paleopathology, diseases that may have been suffered by the individual, also mummification style and patterns - how they may change through time."*

19. (A) The mummies bone structure is in fine condition.

Teks tersebut tidak menjelaskan bagaimana bentuk dan struktur tulang dari peninggalan mumi tersebut. Adapun opsi (B), (C) dan (E) dijelaskan pada paragraf kedua, opsi (D) dijelaskan pada paragraf ketiga.

20. (A) a leaflet of a museum exhibition

Teks tersebut mungkin ditemukan pada selebaran pada pameran di museum karena menjelaskan kepemilikan mumi dan penelitian mengenai riwayat kesehatan mumi menggunakan pemindaian 3 dimensi.